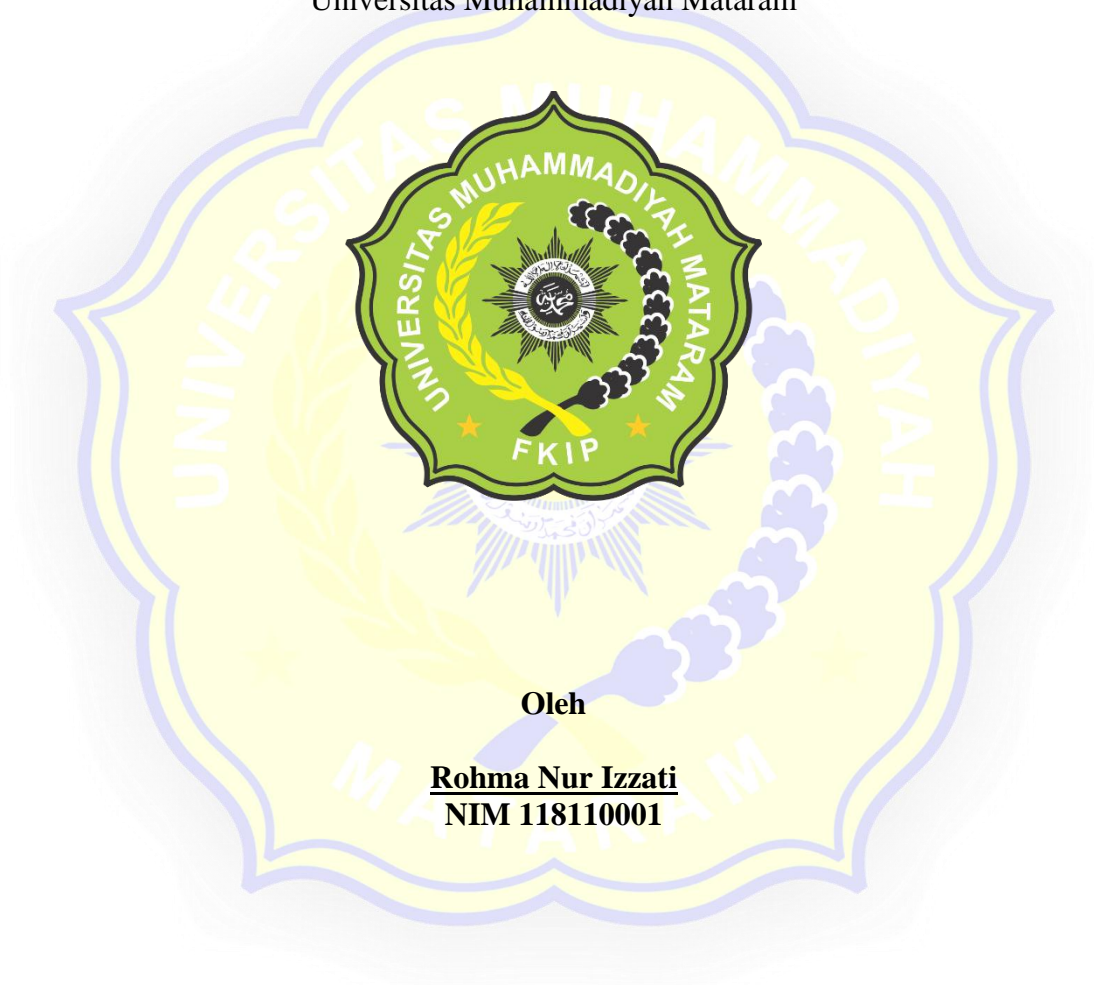


**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X  
SMAN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

**Rohma Nur Izzati**  
**NIM 118110001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

## SKRIPSI

### KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Telah memnuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 01 Agustus 2022

Dosen pembimbing I,



Sri Maryani, M.Pd.  
NIDN 0811038701

Dosen pembimbing II,



Habiburrahman, M.Pd.  
NIDN 0824088701

Menyetujui

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Ketua program studi



Nurmiwati, M.Pd.  
NIDN 0817096601

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi  
Tahun Ajaran 2021/2020**


Skripsi atas nama Rohma Nur Izzati dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 02 Agustus 2022

**Dosen penguji:**

1. Sri Marvani, M.Pd.  
NIDN 0811038701

Ketua

()

2. Dr. M. Aris Akbar, M.Pd.  
NIDN 0815128001

Anggota

()

3. Roby MandalikaWaluyan, M.Pd.  
NIDN 0822036401


Anggota

()

**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
KETUA PROGRAM STUDI**

Dekan

()

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.  
NIDN 0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Rohma Nur Izzati

NIM : 118110001

Alamat : Jln. Gn pengosong. BTN Laa Resort Blok D, Dahlia 4 No 35. RT 02.

Memang benar Skripsi yang berjudul Kemampuan Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika dapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun

Mataram, 6 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Rohma Nur Izzati



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROHMA NUR 122AT1  
 NIM : 118110001  
 Tempat/Tgl Lahir : SAMALIE 10 APRIL 2000  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 No. Hp : 081 917 822 898  
 Email : rohma.122ab.11@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa kelas X SMAN 1 Labuapi  
 Tahun Pelajaran 2021 - 2022

***Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.***

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09 / September ..... 2022  
 Penulis

  
 ROHMA NUR 122AT1  
 NIM. 118110001

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohma Nur Izzati  
NIM : 118110001  
Tempat/Tgl Lahir : Samalae 10 April 2000  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
No. Hp/Email : 0819 1752 2898 / rahmaizzati911@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa kelas X SMAN 1 Labuapi  
Tahun Pelajaran 2021 - 2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 08 / September 2022  
Penulis



ROHMA NUR IZZATI  
NIM. 118110001

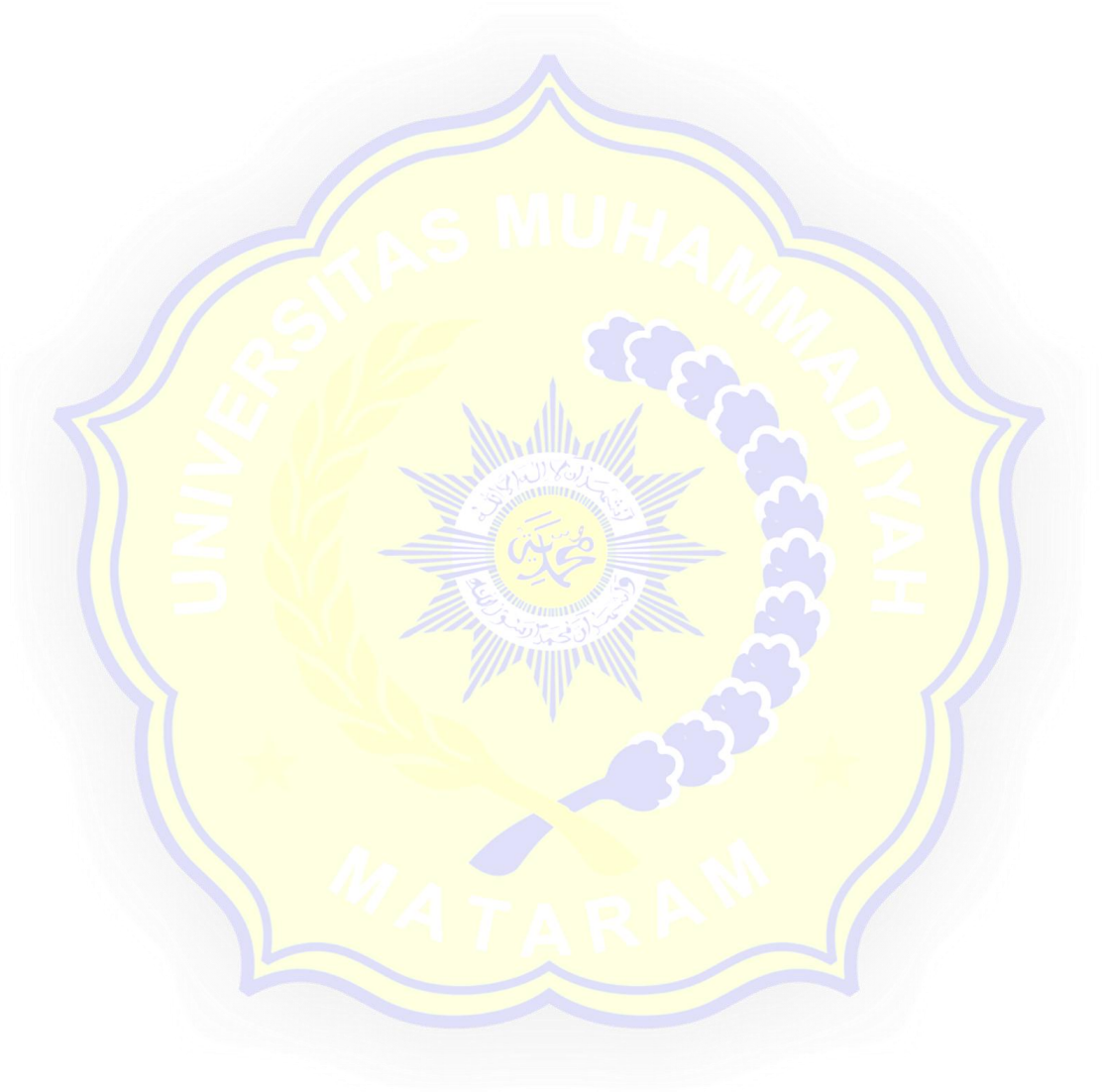
Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

**Moto**

**“Semua adalah proses belajar, kurangi mengeluh biar hasilnya juga penuh”**



## PERSEMBAHA

Rasa syukur atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, serta dengan penuh kasih sayang dan terimakasih yang sebesar-besarnya saya persembahkan kepada:

1. Terimakasih kepada diri-sendiri yang meskipun lelah tetap semangat revisi, ketika ingin putus asa lalu bangkit dan meningat cita-citaku masih jauh di depan, sering menangis karena capek, bekerja dan kuliah tapi ketika gajian bisa jalan-jalan dan belanja, aku bangga pada diri-sendiri, dan aku kuat hingga bisa sampai dititik ini.
2. Kepada kedua orang tuaku Ibu dan Bapak tersayang ( Lemah Wati dan H. Abdul Karim Asnawi) terimakasih kalian selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun aku sayang Ibu dan Bapak.
3. Kakakku Dr. Saharudin S,Ag., Muhammmad Idaham Kholid S.Pd., Syamsul Rijal S.Pd., M. Yasin Asnawi, M. Hatta Abdul Karim S.Os. termakasih selalu mendukung adik mu yang paling cantik ini.
4. Untuk pacarku tersayang Lalu Agus Wiradinata aku semangat ngerjain skripsi biar cepat di jadiin pengangguran sama kamu.
5. Ucapan terimakasih kepada Almarhumah Bunda Dr. Titin Untari M.Pd, sosok yang selalu menginspirasi saya jasanya akan selalu dikenang.
6. Sri Maryani M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan
7. Habiburrahman M.Pd selaku dosen pembimbing 2 terimakasih ananda ucapkan atas bimbingan dan arahannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Untuk sahabatku Yeni Juliana, Evia Rahmayanti
9. Nurul, Ema, Ica, Suti, Elmi Septiana, Nurfauzia , kak Ola Fatayatul Ulya, Novita Handayani dan Ustazah Arifah Rachman Lc.
10. Teater sasentra kak Rizal Umami dan anggota.
11. Dan untuk almamater tercintaku Universitas Muhammadiyah Mataram



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta ridho-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi pada siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diselesaikan dengan baik, penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jenjang (S1) Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, saran, nashat, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurmiwati, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Sri Maryani, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Nurmiwati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Haerani, Selaku kepala SMAN 1 Labuapi yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Baiq Eva S.Pd selaku guru mata plajaran bahasa indonesia di SMAN 1 Labuapi.
8. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karna itu kritik dan saran yang bersifat perbaikan sangat diharapkan demi perbaikan pada masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua. Aamiin



## ABSTRAK

Rohma Nur Izzati. 2022. **Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022.** Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

**Pembimbing I : Sri Maryani M. Pd**

**Pembimbing II :Habiburrahman M. Pd**

Menulis merupakan cara menyampaikan atau melahirkan gagasan, pikiran ataupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Manfaat menulis yaitu, 1) lebih mengenal kemampuan dan potensi diri 2) mengembangkan berbagai gagasan, 3) menjelaskan permasalahan yang semulanya masih samar, 4) lebih banyak menyerap sehubungan dengan banyaknya informasi terkait dengan topic yang ditulis. Dalam penelitian ini sangat sangat ditekankan pentingnya kemampuan menulis pada siswa haruslah mumpuni mengingat kemampuan menulis adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik. Bagi anak usia sekolah menulis sangatlah penting baik itu menulis fiksi ataupun fakta, untuk menambah wawasan serta pengetahuan. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel yaitu purposif random sampling dan didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain metode tugas, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data deskriptif kuantitatif, yakni jenis penelitian yang menjabarkan hasil dari penelitian dengan angka atau statistic. Berdasarkan hasil analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuapi yaitu berada dalam redah dengan IPK 72,7. Dengan siswa kategori kemampuan individu yang tinggi berjumlah 14 siswa, kemampuan sedang 6 siswa dan kemampuan rendah 0 siswa.

***Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Biografi***

## ABSTRACT

Rohma Nur Izzati. 2022. *Ability to Write Biographical Texts for Class X Students of SMA Negeri 1 Labuapi in the 2021/2022 Academic Year. Thesis. Mataram. Muhammadiyah University of Mataram.*

Consultant I : Sri Maryani M. Pd

Consultant II :Habiburrahman M. Pd

Writing is a way of conveying or giving birth to ideas, thoughts, or feelings. Writing has several advantages, including 1) discovering one's strengths and potential, 2) creating new concepts, 3) clarifying issues that were previously unclear, and 4) increasing one's knowledge of the subject matter. Given that writing skills are one of the critical components of students' development, the significance of writing skills in students must be strongly stressed in this study. Writing, whether fiction or nonfiction, is crucial for school-aged children because it can provide depth and knowledge. Purposive random sampling was used to pick the study's sample and was based on the researcher's initial findings. The assignment, observation, and documentation procedures are some of the data collection techniques used in this study. Using quantitative descriptive data collection methods, or the kind of research that quantifies or quantifies its findings. According to an analysis of the class X students at SMA Negeri 1 Labuapi's ability to write biographical texts, they are performing poorly, with a GPA of 72.7. There are 14 pupils in the high individual ability category, 6 in the medium ability group, and 0 in the low ability category.

**Keywords:** Writing Ability, Biographical Text

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
DPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

  
Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIALISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Relevan.....	6
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Keterampilan Berbahasa .....	9
2.2.2 Keterampilan Menulis.....	12
2.2.3. Teks Biografi .....	18
2.3.3.4. Jenis Biografi .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	22

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian .....	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
4.1.1 Profil Sekolah .....	34
4.1.2 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Labuapi .....	37
4.1.3 Data Guru.....	39
4.1.4 Sarana Dan Prasarana .....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Persiapan Pembelajaran .....	43
4.3 Analisis Data .....	47
4.3.1 Kemampuan Individu .....	49
4.4 Pembahasan .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel Jumlah siswa SMA Negeri 1 Labuapi tahun pelajaran 2021/2022 .....	36
Tabel 4.1.3 Jumlah guru negeri dan guru GTT di SMA Negeri 1 Labuapi tahun pelajaran 2016/2017 .....	38
Tabel 4.2.1 Keadaan prasarana SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	39
Tabel Konvers Nilai .....	47
Tabel 4.2.3 hasil observasi .....	52
Tabel Hasil Evaluasi sikap spiritual dan sosial menyusun Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	54
Tabel Hasil Evaluasi pengetahuan menyusun Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	56
Tabel Hasil penilaian keterampilan menyusun teks biografi pada siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Labuapi tahun pelajaran 2021/2022 .....	58
Tabel hasil evaluasi kemampuan menyusun teks biografi pada siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Labuapi tahun ajaran 2021/2022 .....	59
Tabel 29. Kategori kemampuan menyusun teks biografi tokoh pada siswa kelas X SMAN 1 L Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah gambaran bunyi yang memiliki arti penting dan kapasitas untuk keperluan korespondensi, karena bahasa adalah lambang untuk menyampaikan sesuatu maka bahasa dikaitkan dengan segala aspek kehidupan dan pikiran. Orang yang menggunakan bahasa tersebut meninggalkan masyarakat dan kembali untuk memberi manfaat bagi kehidupan sosial masyarakat.

Bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat atau kelompok sosial tertentu muncul dari kesepakatan atau persetujuan masyarakat, interaksi antar kelompok agar dapat saling memahami dengan baik. Dengan demikian, tergantung pada bahasa yang digunakan, kemajuan dan perkembangan bahasa sebagai alat komunikasi menentukan apakah hubungan akan berlangsung dengan baik. Masyarakat pada umumnya tidak menyadari bahwa bahasa merupakan keterampilan yang sangat kompleks, menguasai suatu bahasa memerlukan pengetahuan banyak keterampilan yang perlu diketahui agar dapat dipahami dan dikuasai, antara lain kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan memahami, dan kemampuan mengarang. Keempat kemampuan itu pada dasarnya adalah satu unit catur. Saat kita menguasai keterampilan ini, biasanya kita beralih dari keterampilan mendengarkan ke kemampuan berbicara untuk membaca dengan teliti dan mengarang. Setiap keahlian terkait erat dengan kemampuan yang berbeda.



Menurut Tarigan (1992:4), kemampuan berbahasa memiliki empat bagian, yaitu 1) kemampuan mendengarkan; 2) kemampuan berbicara; 3) kemampuan pemahaman; 4) kemampuan mengarang (*composing ability*). Dari empat kemampuan bahasa, mengarang adalah keahlian yang paling rumit karena itu bersifat produktif dan mengasah imajinasi. Keterampilan menulis digunakan sebagai komunikasi tidak langsung, sebagai kegiatan yang menghasilkan banyak tulisan, memberikan banyak manfaat kepada siswa seperti mengembangkan kreativitas, menata dan menjernihkan pikiran, serta mengasah imajinasi siswa untuk mengungkapkan ide.

Kemampuan mengarang adalah bagian yang membutuhkan kemampuan luar biasa yang kompleks, mulai dari mempelajari kata-kata hingga mengarang sebuah karya total. Demikian juga, siswa harus dapat mendominasi EYD, jargon dan tata bahasa. Ini sesuai apa dikatakan Morsey (dalam Tarigan, 1992; 4), bahwa individu yang terinformasi menggunakan pengaturan untuk memperhitungkan atau mencatat, meyakinkan, melaporkan atau menjelaskan dan berdampak; maksud dan tujuan seperti ini pasti diatur dan diartikulasikan. benar oleh orang yang membutuhkan, kejelasan tergantung pada pemikiran, organisasi, susunan kata dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu banyak dilatih dan dilatih secara rutin. Latihan dan latihan adalah dua hal yang sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan yang maksimal dalam menulis. Hal ini dapat dimaklumi karena keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan

lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan ketelitian yang lebih dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya.

Latihan menulis sangat penting karena melalui siswa menulis dapat mengkomunikasikan proses berpikir mereka, serta apa yang diinginkannya. Pada siswa SMA banyak sekali membutuhkan latihan untuk mengasah kemampuan menulis terutama dalam penulisan karya yang membutuhkan gambaran isi pikiran, siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang bersifat ilustrasi karena mereka pada umumnya kesulitan mengungkapkan ide atau pemikirannya.

Untuk membimbing siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam teks biografi, maka harus diberikan latihan, yang paling penting banyak memberikan tugas menulis atau menulis tentang biografi gambaran orang atau tokoh. Hal ini menjadi penekanan bagi siswa, khususnya siswa SMAN 1 Labuapi, maka penulis perlu mengadakan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa, sehingga penulis mengangkat *Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022*.

Teks biografi adalah teks yang berisikan gambaran atau kisah hidup seorang tokoh biasanya terkait perjalanan hidupnya sampai tokoh atau orang tersebut sukses hingga menginspirasi banyak orang.

Biografi akan di tulis oleh orang lain lalu menggambarkan bagaimana perjalanan tokoh atau orang tersebut, berdasarkan hal tersebut kemampuan menulis teks biografi dalam menulis tentang tokoh tersebut harus di pelajari oleh

siswa karena mereka membutuhkan kemampuan menggambarkan dengan baik agar teks yang di buat berhasil menginspirasi banyak orang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian berikut ini. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis yaitu upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang Bahasa Indonesia lebih khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks biografi sehingga mempermudah proses belajar mengajar di sekolah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Manfaat Penelitian bagi Siswa**

Memberikan pemahaman untuk mempermudah ketika menulis di dalam teks biografi sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang layak.

#### **2) Manfaat Penelitian bagi Guru**

Memberikan renungan kepada pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memperkaya strategi mengajar terutama yang berkaitan dengan menulis teks biografi.

### 3) Manfaat Penelitian bagi Sekolah

Di sisi lain, akan menjadi masukan untuk peningkatan kemampuan. Selain itu, mempelajari hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sumber bahan perspektif untuk ujian tambahan terkait dengan eksplorasi ini.

### 4) Manfaat Penelitian bagi Penulis

Dapat memperdalam pemahaman terkait metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, kemudian mampu memberikan kontribusi yang lebih baik kedepannya nanti bagi bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan terhadap kemampuan menulis dalam teks biografi, penggunaan yang sudah sering diarahkan oleh analisis masa lalu. Ada beberapa pemeriksaan yang berhubungan dengan keterampilan menulis yaitu sebagai berikut:

Septi (2019) Meningkatkan kemampuan untuk menulis teks anekdot menggunakan bahan ilustrasi untuk siswa kelas X *Science 2* di SMA Negeri 2 Mengwi. Kajian Kegiatan kelas ini diharapkan dapat memutuskan (1) tahap pembelajaran mengarang teks naratif menggunakan media yang diwakili, (2) hasil belajar mengarang pesan recount dengan menggunakan media delineasi, dan (3) tanggapan siswa terhadap mencari cara menyusun pesan episodik dengan menggunakan kerangka media. . media yang ditampilkan. Objek ujian ini adalah pengajar dan siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Mengwi. Objek dari pengujian ini adalah tahap pemusatan perhatian pada media yang digambarkan, pengembangan lebih lanjut hasil belajar, dan respon siswa terhadap pemanfaatan media yang ditampilkan. Berbagai informasi dalam ulasan ini dibantu melalui persepsi, pengujian dan strategi jajak pendapat, serta penyelidikan menggunakan metode ekspresif kuantitatif dan subjektif yang memukau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah pembelajaran yang sesuai untuk melatih kemampuan mengarang teks episodik, (2) media representasi lebih

mengembangkan kemampuan mengarang, hal ini ditopang oleh hasil belajar siswa.

pra siklus klasik sebesar 65,00 (cukup ) meningkat sebesar 76,85 (baik) pada siklus I dan 79,98 (baik) pada siklus II, dan (3) siswa merespon positif penggunaan media gambar ilustrasi dengan rata-rata skor siklus I 42,60 (positif) meningkat menjadi 45,88 (positif) pada siklus kedua.

Intan (2011) Pengaruh Media Representasi Musik Terhadap Kapasitas Menulis Syair Siswa Kelas X: Investigasi dengan SMAPGRI22 Serpon. Media outline musik adalah media yang digunakan dalam ujian ini sebagai metode untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis puisi Anda. Media garis musik dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa dapat fokus. Musik dapat membuat asosiasi yang kuat antara bagian otak besar yang menimbulkan perasaan dan ingatan. Melibatkan musik sebagai alat untuk mengembangkan potensi manusia adalah usaha yang sangat signifikan.

Musik dapat memacu dan mendukung investasi dalam latihan yang akan membantu mencapai tujuan dalam bahasa yang bersahabat, dan kerja mesin. Dinilai bahwa penggunaan transporter penggambaran melodi di sekolah akan lebih mengembangkan kemampuan mengarang syair siswa dan mengubah suasana iklim belajar siswa menjadi menyenangkan. Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan representasi melodi berpengaruh terhadap kemampuan mengarang syair siswa di SMA PGRI 22 Serpong kelas X. Penyelidikan dalam tesis ini menggunakan metode nyata penelitian desain eksperimental. Dalam penelitian ini, desain kelompok kontrol

hanya digunakan setelah tes, di mana dua kelompok (kelas eksperimental dan kelas kontrol) hanya menerima hasil tes akhir (posttest). Grup eksperimental adalah kelompok yang menerima perawatan, dan kelompok patokan adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Jumlah penduduk dalam tinjauan ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI 22 Serpong ke atas sebanyak 51 siswa, 25 siswa di kelas kontrol dan 26 siswa di kelas eksplorasi. Dilihat dari konsekuensi ujian eksploratif yang diarahkan pada siswa kelas X SMA PGRI 22 Serpong menunjukkan bahwa media representasi musik mempengaruhi kemampuan mengarang puisi siswa. Hal ini tergantung dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,73$  dan  $t_{tabel} = 2,01$ .  $H_a$  - diakui dan  $H_o$  ditolak dengan alasan bahwa  $t_{hitung}$  lebih menonjol daripada  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, cenderung beralasan bahwa hasil belajar normal dengan media representasi musik lebih tinggi daripada tanpa media ilustrasi musik.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, dengan penelitian Intan (2011) sama-sama menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, sedangkan dengan penelitian Intan, dalam penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh metode ilustrasi musik terhadap kemampuan menulis siswa di dua kelompok sampel yang dijadikan bahan penelitian sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu kelas tapi dengan tujuan mengetahui kemampuan menulis saja. Sedangkan pada penelitian Septi (2019) sama-sama memiliki tujuan yang sama namun memiliki perbedaan dibagian teknik analisis data, jika penelitian Septi menggunakan kualitatif maka dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Untuk mencapai hasil dari penelitian maka peneliti

menggunakan dua penelitian di atas sebagai acuan namun penelitian ini lebih relevan ke penelitian yang kedua yaitu Intan (2011) *Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X: eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong*.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Keterampilan Berbahasa**

#### **2.2.1.1 Defenisi Keterampilan Bahasa**

Menurut Haetomo (2005:7), keterampilan adalah cakap, cakap, dan gesit dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau keterampilan yang diperlukan. Keterampilan berbahasa tidak hanya ketepatan dan kebenaran dalam memilih jargon dan kalimat dalam bahasa Indonesia, tetapi juga ketangkasan dan kecepatan dalam mengungkapkan pikiran dan emosi.

Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya, seriap hubungan keterampilan itu beraneka ragam. Keterampilan erat pula hubungannya dengan dengan bahasa dan keterampilan pula yang medasari kemampuan berbahasa, bahasa mencerminkan pikiran seseorang, semakin baik bahasanya maka semakin cerdas orang tersebut dan semakin baik pula jalan pemikirannya, keterampilan bukan sesuatu yang bisa di dapatkan secara instan tapi harus di latih dan di praktikan. Begitu pula dengan keterampilan berbahasa mulai dari kemampuan untuk mengkomunikasikan suara dan pengucapan atau artikulasi kata. Kemampuan bahasa adalah kapasitas untuk mengartikulasikan verbalisasi suara atau kata-kata untuk berkomunikasi.



## 2.2.1.2 Jenis-Jenis Keterampilan Berbahasa

### 1) Keterampilan Menyimak

Mendengarkan berarti mendengarkan dengan pengertian, perhatian, dan penghargaan (Russell & Russell, 1959; Anderson, 1972: 69). Menyimak adalah proses mendengar lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, penghayatan, dan penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh penutur melalui tuturan atau bahasa lisan (Tarigan 2015: 29).

Proses menyimak berbeda dengan mendengarkan secara biasa tanpa fokus atau memusatkan perhatian.

### 2) Keterampilan Berbicara

Marwoto dan Yant Mujiyanto (1998:2) menyatakan bahwa berbicara adalah bentuk komunikasi yang bergantung pada bahasa, kata, frasa, kalimat, paragraf, kekuatan dan kemampuan bicara, serta mendukung vokal dan penampilan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan, mengungkapkan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan emosi dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dan kata-kata.

Menurut pendapat para ahli tersebut, kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk memiliki pikiran secara konsisten dan metodis, menyatukannya, memasukkannya ke dalam kode bahasa sesuai prinsip bahasa yang digunakan dan pengaturan korespondensi yang sesuai, dan

mengartikulasikannya dengan lancar dan jelas. .

### 3) Keterampilan Membaca

Membaca adalah teknik yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dan pesan dalam teks yang ditulis oleh penulis, yang terbukti dalam karya Hodgson (Tarigan, 2001:15: 7). Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami, menafsirkan, membaca, dan menguraikan bahasa teks tertulis.

Pemahaman bacaan yang baik memudahkan untuk beradaptasi dan menanggapi komunikasi tertulis seperti pesan, email, dan surat. Penggunaan pemahaman membaca dalam pembelajaran sangat penting karena dapat membantu siswa memahami materi dan menghindari kesalahpahaman.

### 4) Keterampilan Menulis

Suparno (dalam Kristiantari, 2004:99) menunjukkan bahwa mengarang adalah suatu tindakan untuk menyampaikan pesan atau korespondensi yang melibatkan bahasa gubahan sebagai mediana. Sebagai salah satu keahlian bahasa, mengarang adalah gerakan yang membingungkan, karena penulis harus memiliki pilihan untuk menciptakan dan mengoordinasikan substansi tujuan mereka dan memasukkannya ke dalam perumusan bahasa tulis yang berbeda dan implementasi tertulis lainnya.

Sejalan dengan itu (Tarigan 1992: 3-4) juga mengungkapkan bahwa mengarang adalah kemampuan bahasa yang berputar-putar yang digunakan untuk berdiskusi secara langsung dengan orang lain. Latihan mengarang mengharapkan kemampuan untuk menggunakan grafologi, konstruksi bahasa, dan jargon. Juga (Tarigan 1992:22), mengarang adalah menurunkan atau menggambar gambar realistik yang menggambarkan bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca dengan teliti gambar realistik dengan asumsi mereka mendapatkan bahasa dan desain.

## 2.2.2 Keterampilan Menulis

### 2.2.2.1 Pengertian keterampilan menulis

Menulis dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia (2001: 968) membuat perenungan dan sentimen. Tindakan mengarang adalah salah satu indikasi terakhir dari kemampuan bahasa yang diperoleh oleh siswa bahasa setelah mendengarkan, membaca, dan berbicara (Nurgiyantoro, 2001: 296).

Selain itu, Nurgiyantoro memaknai bahwa kemampuan mengarang lebih menantang bagi siswa bahasa untuk mendominasi daripada kemampuan bahasa lainnya. Hal ini karena kemampuan berbahasa memerlukan kewenangan berbagai sudut pandang di luar bahasa untuk menyampaikan suatu tulisan yang lengkap dan dapat dipahami. Dari berbagai pengertian mengarang di atas, cenderung

dianggap bahwa mengarang adalah suatu gerakan di mana pertimbangan atau pemikiran diubah menjadi gambar yang dapat dibaca dan dirasakan oleh orang lain.

Sesuai dengan pernyataan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk menulis dibutuhkan konsentrasi karena kegiatan menulis merupakan kekegiatan yang menghasilkan. Menulis harus mengasah fikiran agar dapat menghasilkan suatu tulisan yang baik. Harus dilakukan secara sadar, tersusun dalam urutan yang saling berhubungan sampai pada titik dimana penulis atau pembaca dapat menarik kesimpulan yang tepat.

#### 2.2.2.2 Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk menginformasikan, membujuk pembaca, menghibur, menyenangkan pembaca, mengungkapkan diri, mampu memecahkan suatu masalah yang dihadapi (Tarigan 1992:26).

Sedangkan menurut Priyono tujuan menulis digolongkan menjadi tujuan sebagai berikut.

- 1) Tujuan alokasi (purpose of allocation). Tujuan dari tugas ini benar-benar tanpa tujuan. Penulis ditugaskan untuk dirinya sendiri, jadi tulis sesuatu dan buka sendiri.
- 2) Pupusa yang tidak mementingkan diri sendiri (tujuan amal), tujuan tanpa pamrih adalah cara untuk komposisi yang efektif. Penulis perlu memuaskan pembaca, menjauhkan diri dari situasi pembaca, mendesak pembaca untuk memahami, memahami emosi, dan alasan.

- 3) Persuasi persuasif, kebenaran gagasan yang diungkapkan pengarang, yang tujuannya untuk membujuk pembaca
- 4) Saran informasi dimaksudkan untuk memberikan data atau gambaran atau klarifikasi kepada pembaca.
- 5) *Self ekspresif* perpose (alasan untuk presentasi diri), mengarang bermaksud untuk mengungkap diri sendiri atau seorang penulis kepada pembacanya.
- 6) *Kreative perpose* (tujuan imajinatif), tujuan ini terkait erat dengan pernyataan diri, namun ingin reatif lebih menyatakan diri sendiri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau norma yang ideal.
- 7) Sasaran pemecahan masalah, di mana penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan menjelaskan, mengklarifikasi, mengeksplorasi, dan meneliti pikiran dan gagasannya sendiri sehingga pembaca dapat memahami.

Melihat gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis esai menganggap bahwa makna mengarang adalah untuk menyampaikan informasi, menghibur pembaca, dan mengungkapkan pengalaman emosional.

#### 2.2.2.3 Manfaat Menulis

Suparno (2009: 1.4) mengemukakan bahwa manfaat menulis adalah: 1) Meningkatkan kecerdasan, 2) Mengembangkan inisiatif dan kreativitas, 3) Menumbuhkan keberanian, 4) Mendorong motivasi dan

kemampuan mengumpulkan informasi. Manfaat menulis sangat baik terutama di sekolah menengah jika diterapkan pada siswa sekolah untuk membantu melatih keterampilan menulis baik karya IPA maupun karya fiksi.

1) Memberikan informasi

Data adalah bermacam-macam informasi atau kenyataan yang dapat ditangani sehingga dapat menyampaikan sesuatu yang dapat dirasakan dan memberikan keuntungan bagi seseorang atau pemakainya. Menulis bermaksud memberikan data kepada pembaca tentang sesuatu sebagai kenyataan, peristiwa, penilaian, kesimpulan, dan informasi. Memungkinkan pembaca untuk memperoleh pengalaman dan informasi baru dari mengarang.

2) Membujuk

Membujuk adalah upaya untuk meyakinkan seseorang dengan menggunakan kata-kata yang manis, menggoda, dan memikat, bahwa apa yang mereka katakan adalah benar. Tindakan ini harus dimungkinkan dengan lebih dari satu cara, salah satunya adalah menulis. Penulisan bertujuan untuk membujuk pembaca agar menetapkan sikap, mendukung dan setuju dengan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan oleh penulis. Oleh karena itu, pengarang harus mampu membujuk pembaca melalui gaya bahasa yang persuasif.

### 3) Mendidik

Mendidik merupakan salah satu tujuan komunikasi tertulis. Informasi atau data yang dikomunikasikan secara tertulis akan memberi pembaca ide dan pengetahuan baru. Menulis juga membantu mengasah dan meningkatkan tingkat kecerdasan. Bagaimanapun, menulis dapat mengubah dan menentukan perilaku seseorang.

### 4) Menghibur

Melibatkan adalah kapasitas dan alasan korespondensi dengan mengarang. Karena ada beberapa karya yang dimaksudkan untuk menarik pembaca, seperti cerita pendek, buku, dan cerita menarik lainnya.

#### 2.2.2.4 Fungsi Menulis

Kapasitas prinsip mengarang adalah menjadi metode untuk korespondensi berputar-putar antara penulis dan pembaca. Pada tingkat dasar, mengarang dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembacanya. Tarigan (1992: 22) menganggap menulis penting di sekolah untuk membantu siswa dengan menciptakan penalaran yang menentukan. Demikian pula, mengarang membuat seseorang lebih mudah merasakan, mengapresiasi, dan mengembangkan daya tanggap atau wawasannya untuk menyikapi persoalan yang dihadapinya.

Karena menulis membantu orang dengan mudah memahami masalah yang dihadapinya. Ada fitur lain termasuk:

### 1. Fungsi penataan

Menulis memiliki kemampuan untuk menyusun pikiran, pikiran, pendapat, dan imajinasi seseorang. Hal ini dimaksudkan agar teks-teks yang dituangkan oleh pengarang dapat dengan jelas menjelaskan dan menjelaskan pemikiran, pemikiran, pendapat dan imajinasinya.

### 2. Fungsi pengawetan

Teks juga memiliki fungsi simpan, yaitu mengekspresikan sebuah cerita atau ide dalam bentuk dokumen melalui teks. Dokumen yang berisi teks sangat berharga karena menceritakan kisah peristiwa masa lalu dan memberikan informasi untuk hiburan.

### 3. Fungsi penciptaan

Menulis memiliki fungsi kreatif karena pengarang menjelaskan atau menciptakan suatu peristiwa nyata atau fiktif dengan cara menulis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa karya sastra memiliki fungsi kreatif.

### 4. Fungsi penyampaian

Ide, pemikiran, pengalaman dan imajinasi untuk menulis menunjukkan bahwa menulis memiliki fungsi komunikatif. Karena melalui tulisan, penulis menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pesan kepada pembaca.

Dari uraian fungsi menulis di atas, dapat kita simpulkan bahwa fungsi menulis tidak hanya dapat menghasilkan karya, tetapi juga mengorganisasikan imajinasi dan menambah ide.



#### 2.2.2.5 Ciri-Ciri Tulisan Yang Baik

Rosidi (2009:10-11) berpendapat bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) kesesuaian judul dengan isi tulisan, b) ketepatan ejaan dan penggunaan tanda baca, dan c) ketepatan paragraf.

Tarigan (1992: 7) menjelaskan secara singkat ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu:

1. Sejurnya, jangan mencoba memalsukan ide atau gagasan Anda.
2. Mohon klarifikasi. Jangan membingungkan pembaca.
3. jangan buang waktu Anda. Dan
4. Bertujuan untuk keragaman: panjang kalimat yang berbeda, kerja yang menyenangkan pada struktur kalimat, kesatuan, konsistensi dan kelengkapan setiap paragraf.

#### 2.2.3. Teks Biografi

##### 2.2.3.1 Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah artikel yang mengulas tentang kehidupan atau kisah hidup seseorang selama hidupnya, teks biografi hanya mempertimbangkan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan seseorang dan peran pentingnya bagi orang lain atau lingkungan.

Teks biografi ditulis karena limpahan semangat untuk mempelajari kisah hidup dan kisah di balik tokoh panutan. Biografi biasanya mencakup orang, selebritas, orang sukses, atau orang yang telah memainkan peran utama dalam pengaruh. Kehidupan banyak orang.

Toydin (2013:292) Menurut Toydin, konsep biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pada umumnya orang membaca biografi karena ingin mengetahui idealismenya, kehidupannya, perjuangannya. Hal-hal tersebut diyakini dapat menginspirasi banyak orang dan menjadi panutan.

#### 2.2.3.2 Ciri-Ciri Biografi

- 1) Isi tulisan merupakan fakta-fakta yang disajikan dalam bentuk narasi.
- 2) Gaya penulisan teks biografi cenderung kaku dan baku tapi gaya penulisan biografi ini juga bisa tergantung pada tokoh yang diangkat sebagai topik tulisan.
- 3) Memiliki struktur baku yang berupa kejadian orintasi. Karena biografi merupakan tulisan berisi cerita hidup seseorang.
- 4) Memiliki konflik masalah suatu peristiwa sosial yang menjadi pertentangan atau perikaian baik antara individu dengan individu, atau kelompok dengan individu.
- 5) Memiliki pesan moral

#### 2.2.3.3 Struktur Biografi

- 1) Orinasi adalah struktur pertama dari teks biografi yang memberikan deskripsi awal tentang karakter atau orang yang ditentukan dalam teks biografi umum.
- 2) Kronologis kejadian atau urutan kronologis kejadian
- 3) Repositioning, yang berisi komentar atau kesimpulan evaluatif tentang rangkaian peristiwa yang telah dideskripsikan.

#### 2.3.3.4. Jenis Biografi

- a. Biografi perjalanan hidup
- b. Biografi perjalanan karir
- c. Biografi jurnalistik
- d. Biografi politik
- e. Biografi intelektual
- f. Biografi buku subsidi
- g. Biografi buku sendiri

#### 2.2.3.3 Langkah Langkah Pembelajaran di Kelas

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Tahap	Langkah-langkah
1.	Tahap pendahuluan	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan kemudian memberikan insentif kepada siswa untuk menunjukkan minat terhadap metode dan materi yang akan digunakan dan dipelajari.
2.	Tahap pengembangan	Guru mendemonstrasikan konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait dengan menulis teks biografi.  Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik (LKPD) yang sudah tertera tokoh yang akan mereka ilustrasikan dan tuliskan biografinya dalam bentuk

		<p>paragraf. Tentunya tokoh yang diilustrasikan adalah tokoh yang sudah familiar bagi peserta didik misalnya pahlawan, pemain film,, ataupun orang tua peserta didik.</p>
3.	Tahap penerapan	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengilustrasikan tokoh dan menuliskan biografi berdasarkan ilustrasi mereka dengan bentuk paragraf, dalam tahap ini tidak menutup kemungkinan mereka saling bertukar pikiran atau bertanya kada guru maka guru harus siap membantu.</p> <p>Setelah peserta didik selesai mengerjakan teks biografi lembar jawaban kemudian dikumpulkan.</p>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi tentang analisis statistik dengan menggunakan angka-angka, studi penyelidikan logis yang efisien dari bagian dan kekhasan dan massa. Alasan pemeriksaan kuantitatif adalah untuk membuat dan memanfaatkan suatu model, hipotesis, atau teori yang sengaja dihubungkan dengan keanehan-keanehan yang teratur. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menerapkan dan mengamati kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode ilustrasi pada siswa IPA kelas X SMA 1 Labuapi.

Pendekatan pada dasarnya adalah merencanakan kegiatan sebelum dilaksanakan. Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2004: 236) mendefinisikan desain penelitian sebagai upaya untuk merencanakan secara luas kemungkinan-kemungkinan tertentu tanpa menunjukkan secara tepat apa yang sedang dilakukan terhadap masing-masing elemennya. Selain itu, Moleong (2004; 236) menganggap desain studi didefinisikan sebagai upaya untuk merencanakan dan mendefinisikan semua fasilitas dan peralatan dalam suatu studi.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan dilakukan dengan cara observasi kelas.
2. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas yang akan diteliti dengan cara memberikan tugas.

3. Langkah Langkah Pembelajaran di Kelas

4. Adapun langkah-langah dalam pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Tahap	Langkah-langkah
1.	Tahap pendahuluan	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan kemudian memberikan insentif kepada siswa untuk menunjukkan minat terhadap metode dan materi yang akan digunakan dan dipelajari.
2.	Tahap pengembangan	Guru mendemonstrasikan konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait dengan menulis teks biografi. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik (LKPD) yang sudah tertera tokoh yang akan mereka ilustrasikan dan tuliskan biografinya dalam bentuk paragraf. Tentunya tokoh yang diilustrasikan adalah tokoh yang sudah familiar bagi peserta didik misalnya pahlawan, pemain filem,, ataupun orang tua peserta didik.
3.	Tahap penerapan	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengilustrasikan tokoh dan menuliskan biografi berdasarkan ilustrasi mereka dengan bentuk

		<p>paragraf, dalam tahap ini tidak menutup kemungkinan mereka saling bertukar pikiran atau bertanya kepada guru maka guru harus siap membantu.</p> <p>Setelah peserta didik selesai mengerjakan teks biografi lembar jawaban kemudian dikumpulkan.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel langkah pembelajaran di kelas

- a. Pemberian evaluasi yang diakhiri dengan penyajian materi dalam bentuk soal. Data yang diperoleh digunakan sebagai data mentah yang akan dianalisis lebih lanjut.
- b. Melakukan analisis serta pengelolaan data untuk menarik sebuah kesimpulan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini maka lokasi yang dijadikan setting penelitian adalah di SMA Negeri 1 Labuapi Jl, Gn. Pengsong, Kec. Labuapi, Lombok Barat, Tahun Pelajaran 2021/2022 pada semester genap, sekitar bulan Maret 2022.

### **3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh penelitian Arikunto (2002 : 108). Artinya, kumpulan semua pengukuran, objek, atau individu yang diselidiki, pengamatan atau penyelidikan dari semua anggota populasi. Jika seseorang ingin mempelajari semua bidang studinya, studi itu adalah sensus. Metode penelitian ini adalah metode random sampling.

Dalam penelitian ini ditentukan bahwa populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuapi tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 119 siswa, yang jumlahnya tersebar pada 4 (empat) kelas, seperti terlihat pada gambar berikut. meja:

No	Siswa kelas	JUMLAH
1	X MIPA 1	30
2	X MIPA 2	30
3	X IPS 1	30
4	X IPS 2	29
	<b>JUMLAH</b>	<b>119</b>

Sumber: SMA Negeri 1 labuapi

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2010: 60). Pandangan lain adalah bahwa spesimen adalah bagian dari keseluruhan individu yang akan dipelajari (Mardalis, 2004: 55). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel objektif. Purposeful sampling adalah identifikasi sampel dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2010:61).

Pertimbangan peneliti memilih kelas X MIPA 2 sebagai sampel penelitian karena kemampuan kelas menulis teks biografi masih lemah, dan populasi kelas 10% sudah mencukupi. untuk mewakili sampel penelitian.



### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode mengacu pada cara di mana penggunaannya dapat ditunjukkan melalui observasi, tes, angket, dokumentasi, dll.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Menurut Sugishirono (2006:205), observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati kapan dan dimana. Dalam hal ini, Arikunto (2006:119) menyatakan bahwa yang disebut juga dengan observasi atau observasi melibatkan penggunaan seluruh indera untuk memusatkan perhatian pada objek. Jadi pengamatan dapat dilakukan secara visual, olfactory, auditory, tactile, dan tasteful.

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang pasti jika dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuisioner yang selalu berkomunikasi dengan manusia, sehingga observasi tidak terbatas pada manusia tetapi juga pada makhluk alam lainnya (Sugiyono, 2006: 205)

Metode observasi merupakan metode perolehan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya peneliti untuk mengamati dan mencatat selama berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, baik yang berkenaan dengan aktivitas siswa seperti sikap siswa dan perhatian terhadap bahan ajar, persiapan latihan, dan keterampilan mendengarkan siswa.

### 3.4.2 Metode Tugas

Tugas dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan, suatu pekerjaan tanggung jawab, suatu pekerjaan yang bertanggung jawab, suatu perintah untuk melakukan sesuatu atau suatu perintah untuk melakukan sesuatu.

Penelitian menggunakan metode tugas karena kegiatan siswa dalam menyusun laporan memiliki tahapan tertentu mulai dari tahap perencanaan, dan pengumpulan data, pengolahan serta penyajian data dalam bentuk laporan dan diselesaikan dalam waktu yang sudah disediakan Metode tugas sangat relevan sebagai metode pengumpulan data penelitian ini karena metode Tugas menggunakan tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaannya Langkah-langkah pemberian tugas sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa berupa menulis biografi
- 2) Siswa diberikan waktu selama 45 menit untuk mengerjakan tugas
- 3) Guru melakukan penelitian kemampuan menulis dalam biografi

### **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- 1) Penilaian Sikap
  - a. Teknik penilaian : Observasi, Penilaian diri.
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, lembar penilaian diri.
  - c. kisi-kisi.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah		Predi kat				
		Religius				Tanggung Jawab				Disiplin				Proaktif				Jujur				Skor	Nilai	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4		
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								

#### a. Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan usaha yang nyata sama sekali dalam melaksanakan kegiatan tersebut.	1
Menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan, tetapi masih jarang dan tidak konsisten.	2
Menunjukkan upaya nyata dalam melakukan aktivitas secara teratur dan mulai konsisten.	3
Tunjukkan upaya tulus untuk menjaga kampanye tetap berjalan.	4

Pedoman nilai sikap:

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai = (Nilai/100) x 4

Kategori inilah dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB).

**b. Tabel Konvers Nilai**

Konvers Nilai	Predikat dan Nilai Kompetensi				
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai Kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB(SANGA T BAIK)
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B (BAIK)
80-84	3,00	B	3,00	3,00	
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C(CUKUP)
65-69	2,00	C	2,00	2,00	
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K (KURANG)
≤54	1,00	D	1,00	1,00	

**Rubrik Penilaian Sikap**

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	1. Siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.
2	Tanggung Jawab	2. Siswa mempraktikkan cara berperilaku sadar dengan memanfaatkan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	3. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.
4	Proaktif	4. Siswa terlibat dinamis dalam sistem pembelajaran, baik dalam percakapan, kegiatan, tugas dan tes.
5	Jujur	5. Siswa mengerjakan soal dan ulangan dengan jujur tanpa mencontek atau menyontek.

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : teks tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen

No	Indikator	Jenis Tes	Instrumen	Skor
1.		Uraian	1. Jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi	0-30
2.	3.15.2. mendata substansi utama sejarah dan elemen semantik dalam teks sejarah	Uraian	2. Isi teks sejarah dan semantik dari teks yang benar-benar hidup	0-30
3.	3.15.3. menyimpulkan aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	Uraian	3. Jelaskan aspek dan makna kebahasaan teks biografi	0-40
<b>Jumlah Skor</b>				<b>100</b>

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
1.	Jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi	21-30	<b>Baik – Sangat Baik:</b> Apabila mampu menjelaskan 3 struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi
		11-20	<b>Cukup - Baik:</b> Apabila mampu menjelaskan 2 struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi
		6-10	<b>Kurang -cukup:</b> Apabila mampu menjelaskan 1 struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
		0-5	<b>Kurang – Sangat kurang:</b> Apabila hanya mampu menyebutkan saja, tidak disertai dengan penjelasan struktur isi dan ciri kebahasaan teks biografi
2	Isi pokok teks biografi dan kebahasaan teks biografi	21-30	<b>Baik – Sangat Baik:</b> Apabila mampu menyebutkan 3 ciri Isi pokok teks biografi dan kebahasaan teks biografi
		11-20	<b>Cukup - baik:</b> Apabila mampu menyebutkan 2 Isi pokok teks biografi dan kebahasaan teks biografi
		6-10	<b>Kurang - cukup:</b> Apabila mampu menyebutkan 1 Isi pokok teks biografi dan kebahasaan teks biografi
		0-5	<b>Kurang – Sangat kurang:</b> Apabila hanya mampu menyebutkan saja, tidak disertai dengan penjelasan tentang Isi pokok teks biografi dan kebahasaan teks biografi
3		31-40	<b>Baik – sangat baik:</b> Apabila mampu menjelaskan 3 langkah membuat pemetaan isi teks deskripsi dengan lengkap dan benar
		21-30	<b>Cukup - baik:</b> Apabila mampu menjelaskan 2 langkah membuat isi teks biografi dengan lengkap
		11-20	<b>Kurang - cukup:</b> apabila hanya mampu menjelaskan 1 langkah membuat isi teks biografi dengan benar
		0-10	<b>Kurang – Sangat kurang:</b> Apabila hanya mampu membuat langkah namun tidak sesuai dengan materi

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
	<b>Jumlah skor</b>	<b>100</b>	

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Instrumen	Deskripsi	Skor
<b>1</b>	Buatlah teks biografi tokoh dengan memperhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan)	Kesesuaian dalam menyusun teks biografi tokoh	0-100
	<b>Jumlah Skor</b>		<b>100</b>

### 3.5 Metode Analisis Data

Kajian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif data. Menurut Yatim Riyanto di Wardiyah (2011: 19), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat yang berkaitan dengan karakteristik atau bidang tertentu. Definisi penelitian kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan di mana data dalam bentuk angka digunakan sebagai alat untuk menentukan informasi yang ingin Anda ketahui (Arikunto, 2010: 278). Dengan demikian, metode deskripsi kuantitatif adalah metode analisis data dengan menggambarkan gejala, fenomena, peristiwa yang terjadi saat ini, dengan

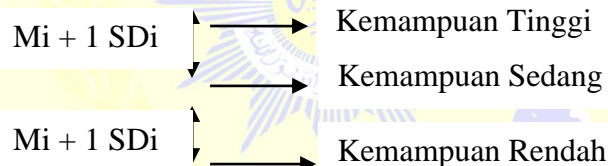
menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menentukan informasi apa yang perlu diketahui.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan siswa. Peneliti menjelaskan kemampuan siswa. Peneliti mendeskripsikan jumlah siswa tinggi, sedang, dan rendah dengan kemampuan menulis teks biografi tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Mencari kemampuan individu

- 1) Menentukan  $SM_i$
- 2) Menentukan  $M_i = \frac{1}{2} SM_i$
- 3) Menentukan  $SD_i = \frac{1}{3} M_i$
- 4) Membuat pedoman:



- a. Kemampuan tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  ke atas = 66,67 ke atas
- b. Kemampuan sedang =  $M_i \pm SD_i = 33,33 < x < 66,67$
- c. Kemampuan rendah =  $M_i - SD_i$  Ke bawah =  $x < 33,33$

b. Mencari kemampuan kelompok

- 1)  $M = \frac{\sum fx}{N}$
- 2)  $IPK = \frac{M}{SM_i} \times 100$

Dimana IPK = Indeks prestasi kelompok

SMI = Skor maksimal ideal

100 = Bilangan tetap



Selanjutnya hasil analisis kemampuan kelompok disesuaikan dengan pedoman indeks prestasi kelompok (IPK) sebagai berikut.

0-29 = sangat rendah

30-54 = rendah

55-74 = normal

75-89 = tinggi

90-100 = sangat tinggi (Nurkencana dalam Lutfia, 2014:37 ).

c. Kriteria Keberhasilan (KKM)

Berkenaan dengan pembelajaran menulis teks biografi, pembelajaran kooperatif kelompok dan pembelajaran partisipatif, tindakan diukur dalam proses dan hasil. Skor tersebut digunakan sebagai indikator kinerja untuk menilai keberhasilan produk penulisan teks biografi. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi dikatakan berhasil apabila 85% siswa berhasil mencapai nilai 75 menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 1 Labuapi pada produk menulis teks persuasif.

Indikator kinerja yang digunakan adalah kualifikasi yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu: A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang) dan E (sangat kurang). Proses pembelajaran dengan menggunakan media iklan dianggap berhasil jika rata-rata aktivitas siswa adalah 85% atau Kualifikasi B (Baik).